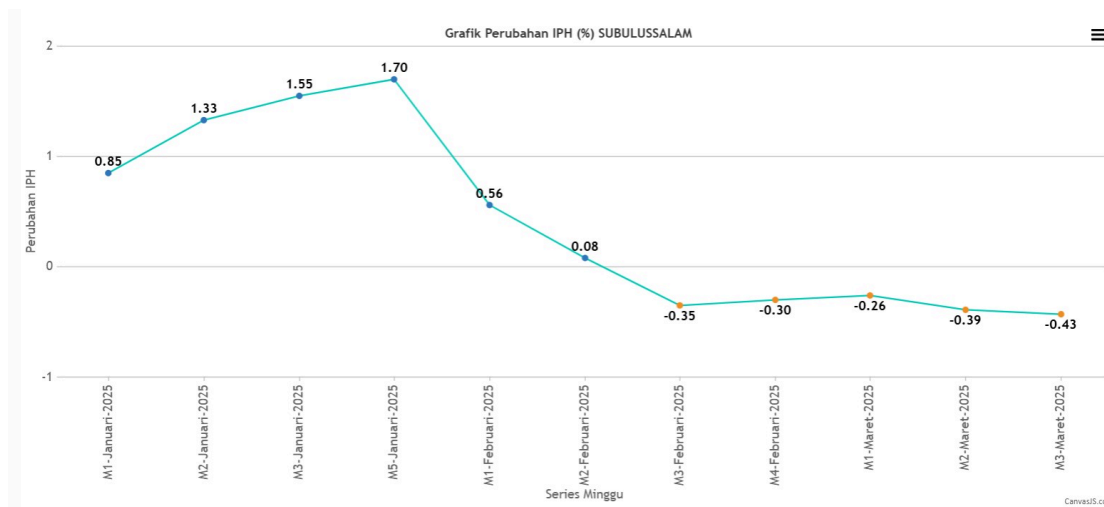


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum sesuai dengan hasil pemantauan harga Kebutuhan Bahan Pokok di Kota Subulussalam, harga Bahan Pokok pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret 2025 beberapa mengalami kenaikan dan Penurunan. Dapat dilihat Pada minggu kelima di bulan Januari 2025 mengalami kenaikan IPH sebesar 1,70% bila dibandingkan dengan minggu pertama Januari di angka 0.85%. Adapun Komoditas yang memberikan andil kenaikan adalah Minyak Goreng, Cabe merah, dan Daging Ayam Ras. Sedangkan di awal februari sampai dengan maret Kota Subulussalam Mengalami Deflasi.



Kenaikan Komiditas ini terjadi dikarenakan Tahun Baru dan curah hujan serta juga ketersediaan stok komoditas itu sendiri. Kota Subulussalam merupakan daerah yang masih bergantung pada daerah lain untuk memenuhi kebutuhan dan ketersediaan bahan pokok. Tinggi nya curah hujan dan jalan nasional wilayah Kota Subulussalam yang sebagian besar berada dilembar gunung, menyebabkan jalur distribusi sempat terhambat karena ada nya tanah longsor. Kemudian tinggi nya permintaan bahan pokok sedangkan ketersediaan barang tidak mencukupi juga menjadi salah satu alasan terjadi nya Inflasi yang ada di Kota Subulussalam.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Subulussalam, yaitu sebagai berikut .:

1. masih belum stabil nya harga cabai merah yang diakibatkan kurangnya pasokan dari daerah Pemasok
2. harga bawang merah yang tidak stabil karena kurangnya pasokan dari daerah pemasok
3. curah hujan yang tinggi menyebabkan hasil panen petani berkurang
4. terjadi nya curah hujan yang tinggi menyebabkan longsor sehingga distribusi barang terhambat

Kota Subulussalam sangat tergantung kepada daerah lainnya karena bukan merupakan daerah sentra produksi. Pada tahun 2025 pasokan pangan beberapa komoditas tertentu di daerah Subulussalam mengalami kendala.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada tahun Triwulan I tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Pemantauan Harga Pangan Pokok Strategis

Bagian Perekonomian dan SDA, Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM, serta Dinas Pangan Kota Subulussalam melakukan Survey Harga Kebutuhan Pangan Pokok.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. terkendalinya harga bahan pokok di pasaran. Meskipun ada beberapa yang mengalami kenaikan
2. Dengan karakteristik Kota Subulussalam yang memiliki ketergantungan pasokan dari daerah lain, kelancaran distribusi dan stabilitasi harga berperan besar dalam mengendalikan laju inflasi di Kota Subulussalam.
3. beberapa fungsi dan efektivitas yang dapat ditingkatkan. Tim perlu melakukan monitoring perkembangan harga di Kota Subulussalam dengan frekuensi yang lebih rutin dan mengambil kebijakan-kebijakan strategis yang diperlukan. Rencana tindak lanjut yang diperlukan untuk mencapai sasaran inflasi perlu lebih fokus pada koordinasi tim pengendalian inflasi daerah terhadap stok ataupun ketersediaan pangan, distribusi yang merata dan terjangkau serta peningkatan akses pangan masyarakat yang sejalan dengan program peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Perlu dilaksanakan monitoring secara periodik terhadap perkembangan inflasi yang terjadi di daerah.
2. Pemantauan langsung dan berkelanjutan kegiatan agar dapat terlaksana secara penuh dan maksimal

Pengendalian inflasi pangan di Kota Subulussalam diarahkan untuk menjaga ketersediaan pasokan pangan di pasar atau unit penyedia pangan dalam jumlah yang memadai serta mengkomunikasikan kepada masyarakat tentang kondisi pangan pokok serta langkah antisipasinya.